

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia terus mengalami perkembangan secara menyeluruh dan merata, sesuai dengan kebijakan perekonomian Indonesia. Indonesia memiliki potensi perekonomian yang cukup baik dan sumber daya alam yang melimpah. Berbagai kebijakan dan pembangunan di bidang ekonomi secara terus menerus dilakukan demi terciptanya perekonomian nasional yang tangguh dan mapan. Salah satu upaya untuk mencapai kebijakan ekonomi yang diinginkan yaitu pembangunan nasional di bidang ekonomi dengan memberdayakan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

UMKM merupakan usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan ataupun badan usaha perorangan dengan jumlah asset maksimal 0 sampai Rp 50 juta. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha akan tetapi bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah asset lebih dari Rp 50 juta sampai Rp 500. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh cabang orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta sampai Rp 10 milyar.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, bahkan di negara maju sekalipun. UMKM selalu diperbincangkan dan dikaji untuk terus ditingkatkan peranannya. Ketika di analisis lebih jauh, maka akan terlihat bahwa hampir separuh lebih dari total usaha yang ada di dunia merupakan kontribusi dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selain itu, dapat dikatakan bahwa UMKM memiliki peranan yang juga penting yaitu dalam hal penyerapan tenaga kerja. Jumlah penduduk Indonesia yang menduduki peringkat ke empat negara di dunia yang memiliki penduduk terbanyak setelah China, India dan Amerika Serikat, yaitu sebesar 241.452.952 jiwa merupakan masalah tersendiri khususnya dalam

Raidha Mindayani, 2019

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha (Survey Pada UMKM Pisang Sale Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hal penyediaan pekerjaan. Keberadaan UMKM merupakan jawaban dan solusi untuk menjawab masalah tersebut (Sanusi, 2015, hlm. 42).

Sektor UMKM mampu bertahan sebagai kekuatan perekonomian Indonesia. Keberadaan usaha kecil harus tetap dipertahankan dan dikembangkan agar dapat terus berperan dalam meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat terutama masyarakat pedesaan. Hal tersebut diperjelas oleh Mudrajad Kuncoro (2007, hlm.363), bahwa:

Usaha kecil akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah angkatan kerja, pengangguran, jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan dan pembangunan ekonomi pedesaan. Jelas bahwa usaha kecil perlu dikembangkan dan mendapat perhatian karena tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian besar angkatan kerja Indonesia, tetapi juga merupakan ujung tombak dalam upaya pengentasan kemiskinan.

Menurut Partomo dan Soejoedono (2002, hlm. 7) Industri pengolahan di Indonesia umumnya masih berada dalam skala usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Namun UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Industri mikro dan kecil menyumbang pembangunan dengan berbagai jalan, menciptakan kesempatan kerja, untuk perluasan angkatan kerja, urbanisasi, dan menyediakan fleksibilitas kebutuhan serta inovasi dalam perekonomian secara keseluruhan. Menurut Riyanti (2003, hlm. 26) Pemberdayaan usaha mikro dan kecil merupakan kunci bagi kelangsungan hidup sebagian besar rakyat Indonesia. Usaha mikro dan kecil dapat digunakan sebagai penggerak utama dalam mempercepat pemulihan perekonomian Indonesia. Usaha kecil juga dapat digunakan sebagai kunci pemacu ekspor serta peningkatan kesejahteraan rakyat.

Tabel 1. 1.
Data Sentra Industri Kabupaten Sumedang Tahun 2017

Nama Produk	Jumlah Unit Usaha
Tahu	232 unit
Ubi Cilembu	30 unit
Tape Singkong	105 unit
Opak Ketan	120 unit
Pisang Sale	50 unit
Oncom	10 unit

Raidha Mindayani, 2019

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha (Survey Pada UMKM Pisang Sale Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Senapan Angin	12 unit
Kerajinan Kayu	40 unit
Kerajinan Wayang Golek	46 unit

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sumedang

Sentra industri Kabupaten Sumedang sangat beragam dari mulai makanan hingga kerajinan. Data tersebut merupakan sentra industri yang dapat bertahan hingga sekarang. Salah satu sentra industri dan UMKM yang dapat bertahan sampai sekarang yaitu pisang sale walaupun menjadi salah satu UMKM yang dikhawatirkan akan semakin menurun jumlahnya berdasarkan informasi yang diberikan pihak Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sumedang dibandingkan dengan UMKM olahan opak, oncom, tahu, dan tape singkong. Olahan pisang sale dapat bersaing sampai sekarang walaupun banyak makanan ringan yang dijual di pasaran. Tetapi oleh tangan pengusaha pisang sale tetap terjaga eksistensinya dan terus mengikuti kebutuhan pasar. Seperti bentuk pisang sale yang biasanya hanya seperti stick kemudian di inovasi menjadi bentuk gepeng dengan tambahan rasa keju. Atau pisang sale yang dibentuk menjadi kecil-kecil dengan tambahan kulit lumpia.

Tabel 1. 2.
Unit Usaha Pisang Sale Kabupaten Sumedang

Tahun	Unit Usaha
2015	62 unit
2016	59 unit
2017	50 unit

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sumedang

Jumlah unit usaha pisang sale Kabupaten Sumedang terus menurun dari tahun ke tahun, banyak faktor penyebab yang menjadikan bekurangnya unit usaha seperti masalah pengelolaan keuangan dan pemasaran, dan kesulitan mendapatkan bahan baku atau kurangnya jaringan usaha. Hal ini dapat dihindari apabila seorang wirausaha memiliki perilaku kewirausahaan untuk mencapai keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha sangat diperlukan dalam suatu usaha agar tetap menjaga keberadaan suatu usaha.

Raidha Mindayani, 2019

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha (Survey Pada UMKM Pisang Sale Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.3
Laba Penjualan Pengusaha Pisang Sale Kabupaten Sumedang (Rupiah)

No.	Nama	Jan 2018	Feb 2018	Mar 2018	April 2014	Mei 2018
1.	Yayah	15.810.000	15.020.000	15.045.000	13.700.000	12.485.000
2.	Kayah	1.375.000	1.275.000	1.105.000	1.475.000	1.175.000
3.	Ido	1.705.000	1.505.000	1.445.000	1.005.000	1.205.000
4.	Kakan	2.080.000	2.300.000	2.200.000	2.000.000	2.400.000
5.	Dewi	3.300.000	3.800.000	2.800.000	3.250.000	2.650.000
Jumlah Laba		24.270.000	23.900.000	22.595.000	21.430.000	19.915.000

Sumber: Data Pra Penelitian

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan bahwa laba yang diperoleh pengusaha pisang sale menurun setiap bulannya. Meskipun dalam usaha perkembangan yang menurun itu sudah biasa terjadi, namun dalam hal ini akan berdampak pada perputaran uang pada pengusaha pisang sale tersebut.

Penurunan laba yang diterima oleh pengusaha pisang sale ini disebabkan karena sulitnya mendapatkan bahan baku terutama pada bulan April dan Mei mulai musim kemarau, diikuti dengan naiknya harga bahan baku untuk produksi pisang sale tersebut. Namun kenaikan harga bahan baku ini tidak diikuti dengan naiknya harga pisang sale, dimana harga jual pisang sale yang selalu stabil rata-rata sekitar 40000/kg. Masalah lain yang menyebabkan penurunan laba pengusaha yaitu kualitas bahan baku pisang, pisang yang bagus dalam 1 kwintal bisa menghasilkan 25 kg pisang sale, tetapi kualitas pisang yang kurang baik dalam 1 kwintal kadang hanya bisa menghasilkan 20 kg pisang.

Penurunan laba ini tentunya memberikan dampak bagi pengusaha. Dimana yang seharusnya laba ini dapat diputar kembali kedalam modal kerja sehingga dapat meningkatkan kegiatan produksi dan jumlah produk yang dihasilkan.

Raidha Mindayani, 2019

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha (Survey Pada UMKM Pisang Sale Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Apabila masalah penurunan laba ini dibiarkan, maka akan dapat mengganggu kegiatan produksi pengusaha pisang sale tersebut. Produktivitas pengusaha pisang sale akan menurun, sehingga jumlah output yang dihasilkan akan berkurang dan dapat menghambat masuknya pendapatan. Pendapatan usaha yang menurun dapat mengancam keberlangsungan usaha atau dapat menyebabkan pengusaha gulung tikar. Sehingga diperlukan perilaku kewirausahaan pada setiap pengusaha pisang sale agar dapat memanfaatkan peluang dan sumberdaya yang ada di masyarakat.

Selain itu, banyaknya pengusaha pisang sale yang kurang bisa menerapkan perilaku kewirausahaan. Karena di dalam perilaku kewirausahaan terdapat nilai-nilai untuk mencapai keberhasilan usaha. Wirausaha adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, dan mengukur risiko suatu usaha. Selanjutnya, dikemukakan bahwa pada masa sekarang wirausaha melakukan berbagai hal sehingga definisinya menjadi luas. Wirausaha merupakan inovator yang mampu memanfaatkan dan mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan, memberikan nilai tambah dengan memanfaatkan upaya, waktu, biaya, kecapakan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Mereka adalah pemikir mandiri yang memiliki keberanian untuk berbeda latar belakang dalam berbagai hal yang bersifat umum. Wirausaha adalah pembawa perubahan dalam dunia bisnis yang tidak mudah menyerah dalam berbagai kesulitan untuk mengejar keberhasilan usaha yang dirintis secara sederhana. (Machfoed, 2004 hlm. 1)

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) bahwa sebuah perilaku dengan keterlibatan tinggi membutuhkan keyakinan dan evaluasi untuk menumbuhkan sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol diri dengan intensi sebagai mediator pengaruh berbagai faktor-faktor motivasional yang berdampak pada suatu perilaku. Keputusan berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (*high involvement*), karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor internal seperti kepribadian, persepsi, motivasi, pembelajaran(sikap), faktor eksternal seperti keluarga, teman, tetangga dan lain

sebagainya (norma subyektif). Kemudian mengukur kontrol berperilaku yang dirasakan yaitu suatu kondisi bahwa orang percaya tindakan itu mudah atau sulit untuk dilakukan dengan memahami berbagai risiko atau rintangan-rintangan yang ada apabila mengambil tindakan tersebut (Ajzen, 2008, hlm 120).

Meningat besarnya manfaat yang dapat diperoleh melalui kewirausahaan, terutama untuk mencapai keberhasilan usaha. Dengan kewirausahaan dapat menjaga keberlangsungan suatu usaha agar tetap memberikan kesempatan kerja dan penggiat kegiatan perekonomian. Serta membantu ekonomi disekitar lingkungan masyarakat yang kekurangan.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dijelaskan, maka penulis perlu untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha pada UMKM Pisang Sale Kabupaten Sumedang dengan judul penelitian yaitu “ *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha (Survey Pada UMKM Sale Pisang Kabupaten Sumedang)*”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran umum sikap, norma subjektif, persepsi kontrol diri, intensi kewirausahaan, perilaku kewirausahaan, dan keberhasilan usaha pengusaha pisang sale di Kabupaten Sumedang ?
2. Apakah sikap berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha pisang sale di Kabupaten Sumedang ?
3. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha pisang sale di Kabupaten Sumedang ?
4. Apakah persepsi kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha pisang sale di Kabupaten Sumedang ?
5. Apakah intensi kewirausahaan berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha pisang sale di Kabupaten Sumedang ?

6. Apakah sikap berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pengusaha pisang sale di Kabupaten Sumedang?
7. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pengusaha pisang sale di Kabupaten Sumedang?
8. Apakah persepsi kontrol diri terhadap keberhasilan usaha pengusaha pisang sale di Kabupaten Sumedang?
9. Apakah intensi kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pengusaha pisang sale di Kabupaten Sumedang?
10. Apakah perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pengusaha pisang sale di Kabupaten Sumedang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan dalam perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran umum sikap, norma subjektif, persepsi kontrol diri, intensi kewirausahaan, perilaku kewirausahaan, dan keberhasilan usaha pengusaha pisang sale di Kabupaten Sumedang
2. Untuk mengetahui pengaruh terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha pisang sale di Kabupaten Sumedang
3. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha pisang sale di Kabupaten Sumedang
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha pisang sale di Kabupaten Sumedang
5. Untuk mengetahui pengaruh intensi kewirausahaan berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha pisang sale di Kabupaten Sumedang
6. Untuk mengetahui pengaruh sikap berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pengusaha pisang sale di Kabupaten Sumedang
7. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pengusaha pisang sale di Kabupaten Sumedang
8. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kontrol diri terhadap keberhasilan usaha pengusaha pisang sale di Kabupaten Sumedang

Raidha Mindayani, 2019

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha (Survey Pada UMKM Pisang Sale Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9. Untuk mengetahui pengaruh intensi kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pengusaha pisang sale di Kabupaten Sumedang
10. Untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pengusaha pisang sale di Kabupaten Sumedang

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, terutama mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha
- b. Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan.
- c. Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai ilmu ekonomi dan kewirausahaan
- b. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha

1.5. Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Sistematika skripsi ini terbagi dalam lima bab, kelima bab tersebut sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis

Bab ini berisi tentang kajian teori yang terdiri dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah, *Theory of Planned Behavioral*, pengertian keberhasilan usaha, perilaku kewirausahaan, intensi kewirausahaan, sikap, norma subjektif, persepsi kontrol diri kajian empiris, dan kerangka pemikiran.

Raidha Mindayani, 2019

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha (Survey Pada UMKM Pisang Sale Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang deskripsi mengenai desain penelitian, partisipasi dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengelolaan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.